

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran atau deskripsi tentang penggunaan obat ISPA dengan mengolah data sekunder dari hasil observasi oleh peneliti dengan cara melihat kebelakang mencari data rekam medis pasien ISPA di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung tahun 2020.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik yang di diagnosa penyakit ISPA di puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk periode Januari–Desember 2020.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini merupakan 100 data rekam medik pasien yang didiagnosa penyakit ISPA pada tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling, yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Untuk penelitian survei jika jumlah populasi tidak diketahui, maka menggunakan perhitungan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,50(1-0,50)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,50 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ Sampel}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, maka ditetapkan 50% (0,50)

z = Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

d = Derajat penyimpangan/presisi 0,1 (10%)

Penentuan sampel juga menggunakan kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang di diagnosa ISPA kunjungan tahun 2020 di puskesmas kemiling Bandar Lampung.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien ISPA dengan diagnosa penyerta lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas rawat inap Kemiling kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021 menggunakan data rekam medik yang masuk pada periode Januari–Desember tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder berupa dokumen resep pasien ISPA di puskesmas rawat inap kemiling Bandar Lampung tahun 2020.

E. Pengelolaan Dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

a. Editing

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari resep, dengan memasukan data dari resep tersebut kedalam lembar checklist dan memperbaiki kembali data yang sudah dimasukan jika terjadi kesalahan.

b. Coding

Mengkoding data merupakan kegiatan mengklasifikasi data dengan kode untuk masing-masing kategori terhadap data yang diperoleh dan sumber data yang telah diperiksa kebenarannya, contoh kategorinya meliputi: peresepan obat generik dimana untuk non generik diberi kode 0 dan generik diberi kode 1.

c. Entry Data

Data-data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukan dalam program komputer untuk di analisis. Data dimasukkan ke dalam program komputer pengelolah data yaitu SPSS dan Excel.

d. Tabulasi

Setelah data dianalisis berhasil di entry, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang telah selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, atau ketidak lengkapan dan kemungkinan lainnya, untuk kemudian dilakukan pembetulan dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengelolaan data. Jenis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah, kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2018:182).